



RINGKASAN

SITI MOMBUR HRP. Manajemen Perkandangan pada Puyuh Pembibit (*Coturnix-coturnix japonica*) di Sentral Puyuh Pekanbaru (Housing Management of Quail Breeder (*Coturnix-coturnix japonica*) at Sentral Puyuh Pekanbaru). Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS.

Puyuh pembibit merupakan puyuh yang dibudidayakan untuk menghasilkan generasi baru yaitu *days open quail* (DOQ) yang berkualitas, serta memiliki karakteristik yang sama atau lebih unggul dari induknya. Puyuh yang baik untuk dijadikan sebagai indukan diantaranya berasal dari *strain* puyuh dengan produksi yang tinggi, berasal dari persilangan *grand parent stock* (GPS), bukan berasal dari puyuh *final stock* (FS), serta berasal dari daerah yang berbeda dengan puyuh jantan untuk menghindari perkawinan sedarah (*inbreeding*). Salah satu aspek yang sangat penting diperhatikan dalam pemeliharaan puyuh pembibit yaitu manajemen perkandangan karena kandang menjadi tempat puyuh tinggal dan beraktivitas setiap hari.

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan agar penulis dapat menerangkan dan menguraikan terkait manajemen pemeliharaan khususnya manajemen perkandangan pada puyuh pembibit (*Coturnix-coturnix japonica*) di Sentral Puyuh Pekanbaru, serta dapat menambah wawasan keterampilan dan dapat memaparkan pengalaman apa saja yang diperoleh saat Praktik Kerja Lapangan.

Jenis kandang yang digunakan di Sentral Puyuh Pekanbaru yaitu kandang *closed house* sederhana. Rangka kandang terbuat dari bahan besi sehingga bangunannya cukup kuat. Dinding kandang terbuat dari bahan terpal paranet, seng, serta batu bata. Atap kandang terbuat dari seng yang bagian bawahnya dilapisi dengan plastik sepanjang atap dan lantai kandang terbuat dari semen agar mudah dalam pembersihan kandang. Di dalam kandang puyuh pembibit terdapat 3 buah sangkar yang disetiap sangkarnya terdiri dari 5 tingkat dengan total sekat keseluruhan yaitu 240 sekat. Jumlah puyuh fase *grower-prelayer* per sekat tidak ditentukan tetapi di isi dengan seefisien mungkin. Sedangkan jumlah puyuh fase *layer* per sekat rata-rata di isi 15 ekor yang terdiri dari 12 ekor puyuh betina dan 3 ekor puyuh jantan.

Performa puyuh betina fase *layer* yang dimiliki Sentral Puyuh Pekanbaru kurang baik, salah satunya terletak pada produksi telur. Jumlah produksi telur puyuh pada minggu pertama pengamatan kurang lebih 7.050 butir dengan populasi puyuh betina yaitu 1.747 ekor, kemudian produksi telur menurun di minggu terakhir pengamatan menjadi kurang lebih 6.477 butir dengan populasi puyuh betina yaitu 1.572 ekor. Penurunan produksi telur terjadi karena umur puyuh yang dipelihara tidak seragam, suhu kandang yang disediakan belum bisa memberikan suhu yang nyaman bagi puyuh, sanitasi kandang dan peralatan kandang yang jarang dilakukan mengakibatkan puyuh *stress* bahkan mati. Selain itu, jumlah kematian puyuh pada saat pengamatan berkisar 1,75%-2,67% sehingga berpengaruh terhadap jumlah produksi telur yang dihasilkan.

Kata kunci: Performa, Perkandangan, Puyuh Pembibit